

PENGARUH BUDAYA SEKOLAH DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KOMITMEN GURU SMK DI KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI

Tri Sofia Yanreta ¹⁾

Zulfan Saam ²⁾

Makhdalena ³⁾

¹⁾ Post Graduate Student of Riau University

²⁾ Lecturer of Education Management Study Programme PPs University of Riau

³⁾ Lecturer of Education Management Study Programme PPs University of Riau

ABSTRACT

The purpose of this research is to know about the influence between variables (1) School Culture on work motivation of vocational teachers in SMK Kepulauan Meranti, (2) School Culture for vocational teachers' commitment in SMK Kepulauan Meranti, (3). Work Motivation, vocational teachers' commitment in SMK Kepulauan Meranti. The research method that used in this research is quantitative research methods. This research was carried out by spreading the instrument for 103 vocational school teachers in SMK Kepulauan Meranti. The collecting data has done by using a questionnaire. Analysis of the data was used to test the research hypothesis is path analysis with structural equation $X_2 = \rho_{x_2x_1}X_1 + \varepsilon_1$ and structural equation: $Y = \rho_{yx_1}X_1 + \rho_{yx_2}X_2 + \varepsilon_2$. The results of this research indicate that accepted raised to be structural model . (1) School culture has a direct and significant effect on work motivation of teachers at 1,9%. (2) School culture positively affects teachers' commitment amounted to 6,5%. (3) Work motivation positive effect on the commitment of teachers at 18,5%. The results of the study are expected to be useful for the repair and improvement of vocational teachers in the District's commitment Meranti Islands by way of school culture be used as guidelines to adapt to internal and external environment so that teachers have the motivation to work for the development of the school.

Keywords: School Culture , Work Motivation, Teachers' Commitmen.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang adanya pengaruh antar variabel-variabel (1) Budaya Sekolah terhadap Motivasi kerja guru SMK di Kabupaten Kepulauan Meranti, (2) Budaya Sekolah terhadap komitmen guru SMK di Kabupaten Kepulauan Meranti, (3). Motivasi Kerja terhadap komitmen guru SMK di Kabupaten Kepulauan Meranti. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini didapatkan melalui penyebaran instrument kepada 103 orang guru SMK di Kabupaten Kepulauan Meranti. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis penelitian adalah analisis jalur dengan Persamaan struktur : $X_2 = \rho_{x_2x_1}X_1 + \varepsilon_1$ dan Persamaan struktur : $Y = \rho_{yx_1}X_1 + \rho_{yx_2}X_2 + \varepsilon_2$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model struktural yang diajukan diterima. (1) Budaya sekolah memiliki pengaruh langsung dan bermakna terhadap motivasi kerja guru sebesar 1,9% (2) Budaya sekolah berpengaruh positif terhadap komitmen guru sebesar 6,5%. (3) Motivasi kerja berpengaruh positif terhadap komitmen guru sebesar 18,5%. Hasil penelitian diharapkan berguna bagi perbaikan dan peningkatan Komitmen guru SMK di Kabupaten Kepulauan Meranti dengan cara budaya sekolah dijadikan pedoman dalam beradaptasi dengan lingkungan internal maupun eksternal sehingga guru memiliki motivasi dalam bekerja demi kemajuan sekolah.

Kata Kunci : *Budaya Sekolah, Motivasi Kerja, Komitmen Guru.*

PENDAHULUAN

Untuk mengembangkan sekolah yang bermutu (berkualitas) dibutuhkan adanya lingkungan dan budaya sekolah yang kondusif, dinamis dan demokratis. Sebuah sekolah yang baik mempunyai budaya yang menjadi ruh di dalamnya. Sekolah memang akan berjalan dengan adanya siswa dan guru serta administrator yang melayani jalannya operasional sekolah, tetapi tanpa ruh sekolah hanya akan terjerumus menjadi sebuah organisasi tanpa arah. Sebuah budaya sekolah yang bisa dirasakan oleh individu yang ada didalamnya akan menjelma menjadi dasar pijakan pengembangan sekolah.

Dalam bekerja guru harus memiliki rasa tanggung jawab dan dedikasi yang tinggi terhadap pekerjaan itu sendiri maupun terhadap lingkungan pekerjaannya. Guru akan bekerja

dengan penuh rasa tanggung jawab dan dedikasi yang tinggi jika memiliki komitmen organisasi.

Komitmen guru terhadap lembaga sekolah sebagai organisasi pada dasarnya merupakan suatu kondisi yang dirasakan oleh guru yang dapat menimbulkan perilaku positif yang kuat terhadap organisasi kerja yang dimilikinya.

Kabupaten kepulauan meranti yang saat ini sedang giat-giatnya membangun dan adanya komitmen pemerintah daerahnya untuk mengembangkan sumber daya manusia melalui dunia pendidikan berperan besar pada terciptanya budaya sekolah yang dapat meningkatkan bahkan mempertajam perhatian dan perilaku sehari-hari warga sekolah terhadap apa yang penting dan bernilai bagi sekolah. Kondisi ini tentunya merupakan salah satu faktor yang dapat menimbulkan

motivasi kerja dan komitmen guru agar proses belajar dan mengajar dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang ada.

Strum (1998) dalam Sopiha (2008:164) mengemukakan ada 5 faktor yang berpengaruh terhadap komitmen kerja, yakni: (1) budaya keterbukaan;(2) Budaya Sekolah ; (3) kesempatan personal; (4) arah organisasi; dan (5) penghargaan kerja yang sesuai dengan kebutuhan.

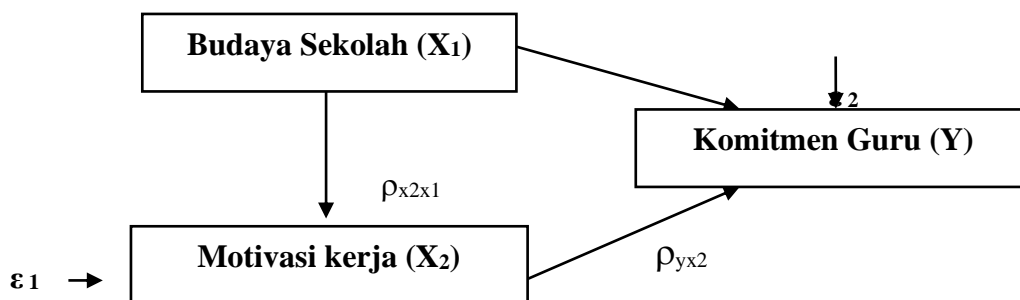
Motivasi kerja juga dapat mempengaruhi komitmen. Menurut Dessler (dalam Sopiha, 2008:159) ada beberapa cara yang bisa dilakukan untuk membangun komitmen pada organisasi diantaranya *build value-based homogeneity* yaitu membangun nilai-nilai yang dibesarkan adanya kesamaan. Setiap anggota organisasi memiliki kesempatan yang sama misalnya untuk promosi maka dasar yang digunakan untuk promosi adalah kemampuan, keterampilan, minat, motivasi, kinerja, tanpa ada diskriminasi.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di

Kabupaten Kepulauan Meranti. Pelaksanaan penelitian ini mulai dilakukan pada bulan September 2015 sampai bulan November 2015. Populasi dalam penelitian ini adalah 138 orang guru. Dengan menggunakan rumus Slovin dengan nilai kritis (batas ketelitian) sebesar 5% maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 103 orang guru.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan melakukan penyebaran kuesioner (angket) untuk semua variabel. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif menyajikan karakteristik data dari masing-masing variabel dalam bentuk penyajian data, ukuran sentral dan ukuran penyebaran data. Penyajian data ditampilkan dalam bentuk *mean*, *median* dan *modus*. Sedangkan ukuran sebaran disajikan dalam bentuk varians dan simpangan baku. Analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Analisis inferensial menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Adapun model teoritik penelitian digambarkan seperti pada gambar 1 berikut :



Gambar 1. Diagram jalur penelitian

Persamaan struktur : $X_2 = \rho_{x2x1}X_1 + \epsilon_1$

Persamaan struktur : $Y = \rho_{yx1}X_1 + \rho_{yx2}X_2 + \epsilon_2$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, dilakukan uji signifikansi dan uji normalitas. Dalam penelitian ini terdapat tiga hipotesis yaitu 1) pengaruh budaya sekolah terhadap motivasi kerja, 2) pengaruh budaya sekolah terhadap

komitmen guru, 3) pengaruh motivasi kerja terhadap komitmen guru.

1. Pengaruh budaya sekolah terhadap motivasi kerja

Pengaruh budaya sekolah terhadap motivasi kerja pada Tabel 1 berikut :

Tabel 1. Pengaruh budaya sekolah (X₁) terhadap motivasi kerja (X₂)

Variabel	Koefisien Jalur	Sig.	Kesimpulan Statistik	Pengaruh
Budaya Sekolah(X ₁)	0,138	0.00	Signifikan (Ho ditolak)	1,9 %
R ² = 0.019 F = 1,958				
t = 1.399				

Koefisien jalur pada sub struktur 1

$$\text{Persamaan struktur : } X_2 = \rho_{X_2X_1}X_1 + \varepsilon_1$$

Dari hasil pengolahan data program SPSS versi 17 pada sub-struktur 1. Terlihat bahwa pada kolom signifikan pada tabel 1 sub-struktur 1 didapat nilai sig 0,000. Nilai sig 0,000 < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya budaya sekolah berpengaruh signifikan terhadap motivasi kerja.

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 1 diperoleh koefisien jalur X₁ terhadap X₂ ($\rho_{X_2X_1}$) = 0,138, $\rho_{X_2X_1}$ = Beta = 0,138 (t = 1,399 dan probabilitas (sig) = 0,000)

Pada tabel 1 dapat diketahui nilai koefisien determinan atau pengaruh (R square) = R² variabel budaya sekolah terhadap motivasi

kerja sebesar 0,019. Angka ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel budaya sekolah (X₁) terhadap motivasi kerja (X₂) secara simultan adalah 1,9%. Sementara sisanya sebesar 98,1% dipengaruhi faktor lain.

Berdasarkan hasil analisis adapun nilai koefisien determinan atau pengaruh (R square) = 0,019. Besar koefisien residu $\varepsilon_1 = \sqrt{1-0,019} = 0,990$ dengan demikian didapat diagram jalur sub- struktur 1 seperti gambar 1 dan persamaan struktur -1 sebagai berikut.

Struktur – 1 : $X_2 = \rho_{x_2 x_1} X_1 + \rho_{x_2 \varepsilon_1}$
dan $R^2_{x_2 x_1} = 0,138 X_1 + 0,990 \varepsilon_1$ dan
0,019

2. Pengaruh budaya sekolah dan motivasi kerja terhadap komitmen guru

:

Tabel 2. Pengaruh budaya sekolah (X₁) dan motivasi kerja (X₂) terhadap komitmen guru (Y)

Variabel	Koefisien Jalur	Sig.	Kesimpulan Statistik	Pengaruh
Budaya Sekolah (X ₁)	0.256	0.04	Signifikan (Ho ditolak)	6,5 %
Motivasi Kerja (X ₂)	0.431	0.00	Signifikan (Ho ditolak)	18.5%
R ² = 28.2 % t (X ₁) = 2.989				
F = 19.612 t (X ₂) = 5.039				

Koefisien jalur pada sub struktur 2

Persamaan struktur : $Y = \rho_{yx1}X_1 + \rho_{yx2}X_2 + \varepsilon_2$

Besarnya pengaruh secara simultan dapat dilihat pada tabel diatas bahwa nilai koefisien determinasi R² sebesar 28.2%. nilai ini menunjukkan bahwa pengaruh secara bersama sama variabel budaya sekolah (X₁) dan motivasi kerja (X₂) terhadap komitmen guru (Y) adalah sebesar 28.2% dan selebihnya dipengaruhi oleh factor factor lain diluar variabel yang diteliti.

Dari tabel 2 diperoleh nilai F sebesar 19,612 dengan nilai probabilitas (sig) = 0,000, karena nilai sig < 0,05 maka keputusan adalah Ho ditolak,

a. Pengujian secara simultan (keseluruhan)

Dari hasil pengolahan data program SPSS pada sub-struktur 2 tersebut terlihat pada tabel 2 koefisien jalur diperoleh sebagai berikut

artinya Budaya sekolah dan motivasi kerja berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap komitmen guru. Dengan demikian pengujian secara individu dapat dilakukan atau dilanjutkan

b. Pengujian secara individual sub-struktur 2

a. Budaya sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap komitmen guru.

Terlihat bahwa pada kolom signifikan pada tabel 2 sub-struktur 2

didapat nilai sig 0,004. Nilai sig 0,004 < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya budaya sekolah berpengaruh signifikan terhadap komitmen guru.

b. Motivasi Kerja berpengaruh signifikan terhadap komitmen guru

Terlihat bahwa pada kolom signifikan pada tabel 2 sub-struktur 2 didapat nilai sig 0,000. Nilai sig 0,000 < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya motivasi kerja berpengaruh secara signifikan terhadap komitmen guru

Berdasarkan hasil analisis jalur sub-struktur 2 (X₁, X₂, dan Y) yang terlihat pada tabel 2 masing-masing diperoleh nilai:

a. $\rho_{yX_1} = \text{beta} = 0,256$ (t = 2,989 dan probabilitas sig = 0,004)

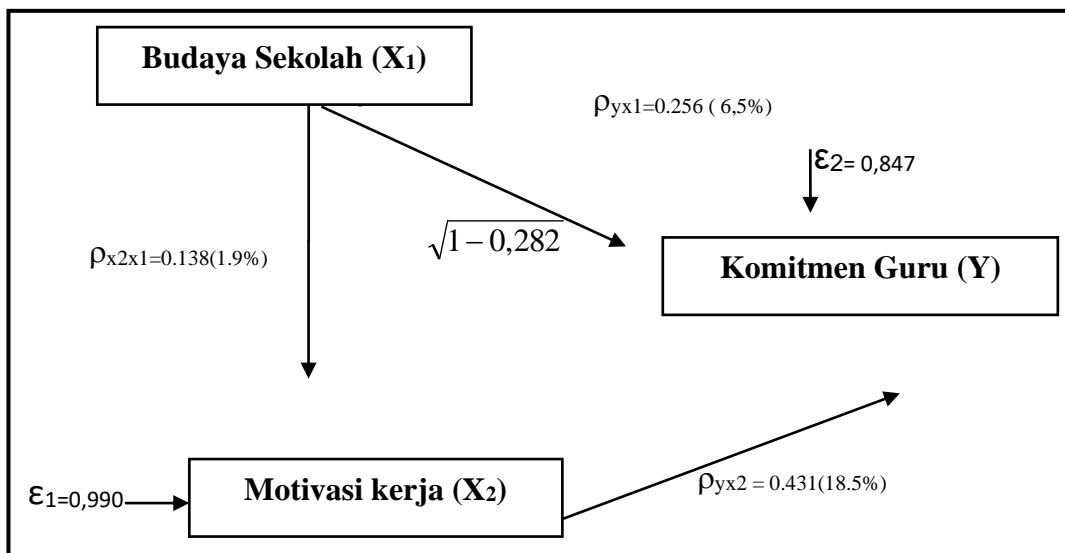
b. $\rho_{yX_2} = \text{beta} = 0,431$ (t = 5,039 dan probabilitas sig = 0,000)

Besarnya koefisien determinan (pengaruh) X₁ dan X₂ secara simultan terhadap Y sebesar:

Rsquare = 0,282 Besar koefisien residu $\epsilon_2 = 0,847$.

Berdasarkan hasil dari diagram jalur sub-struktur 2 seperti gambar 1, maka kerangka hubungan kausal empiris antar variabel X₁ dan X₂ terhadap Y dapat dibuat melalui persamaan struktur sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Sub - Struktur - 2 : } Y &= \rho_{yX_1} X_1 + \rho_{yX_2} X_2 + \rho_y \epsilon_2 \text{ dan } R^2_{y \text{ x } X_1 X_2} \\ &= 0,256 X_1 + 0,431 X_2 + 0,847 \text{ dan } 0,282 \end{aligned}$$



Gambar 2
Pengaruh Budaya Sekolah (X₁) dan Motivasi Kerja (X₂) terhadap Komitmen Guru (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh koefisien jalur yang menunjukkan besarnya pengaruh antar variabel sebagai berikut

Tabel 3. Matrik koefisien jalur antara budaya sekolah (X₁) dan motivasi kerja (X₂) terhadap komitmen guru (Y)

	X ₁	X ₂	Y	X ₁ X ₂
X ₁		0,138	0,256	
X ₂	0,138		0,431	
Y	0,256	0,431		0,282
X ₁ X ₂			0,282	

Hasil perhitungan dan hasil uji hipotesis ditunjukkan pada tabel 4 dibawah ini :

Tabel 4

Hasil perhitungan Koefisien jalur , Koefisien Determinan serta pengaruh antara variabel antara budaya sekolah (X₁) dan motivasi kerja (X₂) terhadap komitmen guru (Y)

Variabel	Koefisien Jalur	Sig.	Kesimpulan Statistik	Pengaruh
X ₁ - X ₂	0,138	0.00	Signifikan (Ho ditolak)	1,9 %
X ₁ - Y	0.256	0.04	Signifikan (Ho ditolak)	6,5%
X ₂ - Y	0.431	0.00	Signifikan (Ho ditolak)	18.5%
X ₁ ,X ₂ - Y	R ² = 0,282	F _{tabel} dan t _{tabel} (α=0,05)		28,2%
ε ₁	0,990	-	-	98,1%
ε ₂	0,847	-	-	71,8%

Sumber : Data olahan

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil analisis penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan penelitian yaitu:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya sekolah mempunyai

pengaruh positif terhadap motivasi kerja. Hal ini mengindikasikan bahwa budaya sekolah dapat meningkatkan motivasi kerja guru. Berdasarkan temuan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan budaya

- sekolah berpengaruh terhadap motivasi kerja guru dapat diterima.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya sekolah mempunyai pengaruh positif terhadap komitmen guru. Hal ini mengindikasikan bahwa budaya sekolah dapat meningkatkan komitmen guru. Artinya hipotesis yang diajukan bahwa budaya sekolah berpengaruh terhadap komitmen guru dapat diterima.
 3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja mempunyai pengaruh positif terhadap komitmen guru Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Kepulauan Meranti. Hal ini mengindikasikan dengan motivasi kerja yang tinggi maka dengan sendirinya akan meningkatkan komitmen guru. Berdasarkan temuan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan motivasi kerja berpengaruh terhadap komitmen guru dapat diterima.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian dan implikasi penelitian, maka disarankan :

1. Bagi kepala sekolah, peningkatan kemampuan kepala sekolah dalam

hal memberikan motivasi kerja pada guru agar budaya sekolah dijadikan pedoman dalam beradaptasi dengan lingkungan internal maupun eksternal sehingga guru giat bekerja dan berkomitmen tinggi demi kemajuan sekolah.

2. Bagi guru, agar terus meningkatkan komitmennya dengan menjadikan budaya sekolah sebagai pedoman untuk dapat mengembangkan potensinya dalam sekolah dan meningkatkan motivasi kerja sehingga bergairah dalam bekerja ,tidak akan menghindari tantangan dalam mencapai tujuan , mementingkan kualitas kerja dan mendapat pengakuan dalam mencapai tujuan sekolah.
3. Diharapkan kepada peneliti lain yang tertarik untuk meneliti komitmen guru dengan meneliti variabel lain yang secara konseptual diperkirakan berpengaruh terhadap peningkatan ataupun penurunan komitmen guru dalam ruang lingkup yang lebih luas, baik dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif ataupun kuantitatif.

DAFTAR PUSTAKA

B.Uno,Hamzah, (2008), Teori Motivasi dan Pengukurannya, Analisis di Bidang Pendidikan .Jakarta ; PT Bumi Aksara.

Colquitt, Lepine,Wesson, (2009), *Organizational Behavior ,Improving Performance and commitmen in the workplace.* Newyork : Mc.Graw Hill Irwin .

Deal, Terrence E. dan Kent D. Peterson. (2009). *Shaping School Culture:*

Pitfall, Paradoxes, and Promises. San Francisco: Josses-Bass.

Fred Luthans, (2006). *Perilaku Organisasi .*Yogyakarta : Andi

Gibson ,James L.et.al, (1985). *Organisasi Perilaku, Struktur, Proses,* Jakarta : Erlangga .

<https://gurukreatif.wordpress.com/2010/05/19/5-budaya-di-sekolah-yang-patut-dikembangkan/> Agus Sampurno

- J. Winardi, (2002). Motivasi dan pemotivasian dalam manajemen . Jakarta :PT R.G Persada .
- Kementerian Pendidikan Nasional, Badan penelitian dan pengembangan, Pusat kurikulum. 2011, *Pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa pedoman sekolah*. Jakarta: Pusat Kurikulum
- Komaruddin Hidayat.(2010).“Kultur Sekolah”.<http://www.uinjkt.ac.id/index.php/category-table/1456-membangun-kultur-sekolah-.html>.
- Kurnia, Adi dan Bambang Qomaruzzaman. (2011). *Membangun Budaya Sekolah*. Jakarta: Simbiosis Rekatama Media.
- Koesmono, H Teman. (2013). ”Pengaruh Motivasi, Budaya Organisasi, Kepemimpinan Transformasional, Transaksional terhadap Budaya Sekolah dan Komitmen Organisasional Guru Sekolah Menengah Atas Swasta Kristen Petra” . Jurnal Mitra Ekonomi dan Manajemen Bisnis. Vol 4 :2013,56-68. Fakultas Bisnis Unika Widya Mandala Surabaya
- Lumban Tobing, Suyata. (2012) . “Pengaruh Budaya Ilmiah, Disiplin dan Motivasi Kerja terhadap Komitmen Afektif Guru di SMP Negeri Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang”. Medan. *Journal UNIMED Master* . Vol. 22626 -809325020 Tesis. PPs Unimed.
- Muhaimin ,et.al, (2009). Manajemen Pendidikan ‘aplikasinya dalam penyusunan rencana pengembangan sekolah/madrasah, Jakarta: Kencana .
- Nur Syam. (2011). “Membangun Kultur Sekolah”. <http://www.psb-psma.org/content/blog/3460-membangun-kultur-sekolah>.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2011 ; tentang penilaian prestasi kerja pegawai negeri sipil.
- Peterson, Kent D. and Terrence E. Deal. (2009). *The Shaping School Culture Filedbook*. San Francisco: Jossey-Bass
- Purnama Sari, Ika .(2014) . Persepsi guru tentang budaya sekolah pada SMA Negeri di Kabupaten Lima Puluh Kota, Jurnal Administrasi Pendidikan, vol 2: 315-831
- Raharjo, Pono.(2013). Manajemen Budaya Sekolah SMP Negeri 1 Kajan Kabupaten Pekalongan. <http://Journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eduman> .
- Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro, (2012). *Path Analysis* (analisis Jalur), Bandung : Alfabeta .
- Robbins ,Stephen P, dan Mary Coulter, (1999). Manajemen , Jakarta : PT Prenhalindo .
- Romli, khomsahrial, (2011). Komunikasi organisasi , Jakarta : PT Grasindo.

- Schumk,D.H.et.al, (2008). *Motivation in Education*.New Jersey,Prentice Hall.
- Siregar, Astri Novia. (2014). “Pengaruh Budaya Sekolah, Kecerdasan Emosional, dan Pengelolaan Stress Kerja terhadap Komitmen Organisasi Guru Sekolah Menengah Atas Kabupaten Padang Lawas” . Tesis, Medan: Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan.
- Sobirin,Achmad, (2007). Budaya Organisasi Pengertian , Makna dan Aplikasinya dalam Kehidupan Organisasi . Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Sopiah. (2008). Perilaku Organisasi. Yogyakarta : Andi .
- Soetopo,Hendyat, (2010). Perilaku Organisasi,Teori dan Praktik dalam Bidang Pendidikan . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Shapiro, Seth. *Wise Skills: Schoolwide Implementation*. Santa Cruz: www.wiseskills.com
- Sudrajat,Ajat .(2015). Membangun Budaya Sekolah Berbasis Karakter Terpuji ,diakses pada tanggal 6 Maret 2015 jam 4:10 PM
- Sumardi . (2013). “ Pengaruh Budaya Organisasi , Motivasi dan Disiplin Kerja terhadap Komitmen Organisasi Pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota Pemekaran di Provinsi Riau”. Jurnal Manajemen Pendidikan . vol. 1,hlm. 1-14.
- Surbakti, Raisah. (2011). “ Pengaruh Motivasi, Kepribadian, dan Budaya Sekolah terhadap Komitmen Guru Madrasah Aliyah Negeri Padang Sidempuan”. Tesis , Medan: Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan.
- Steven P.Robbins dan Timoty Judge , (2011).Organizational Behavior . 13Th Edition ,New Jersey ;Paerson Education,Inc.